

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dengan judul **“Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Mengembangkan Usaha pada Arjuna 1910 Sablon Kediri”** merupakan penelitian lapangan. Masalah yang diajukan dalam penelitian ini ditentukan pada masalah terkait dengan etika bisnis syariah perusahaan. Penelitian dilakukan dengan cara menggali informasi data yang bersumber dari lokasi penelitian yaitu Arjuna 1910 Sablon Kediri.

B. Sifat Penelitian

Penelitian dengan ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode ini juga biasa disebut dengan konstruktif karena dengan metode penelitian kualitatif dapat ditemukan data-data yang berserakan, selanjutnya dikonstruksikan dalam suatu tema yang lebih bermakna dan mudah dipahami.⁵⁸

Istilah penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 25-26

hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pemahaman makna, dan mengkonstruksi fenomena daripada generalisasi.⁵⁹

Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Peneliti harus memberikan deskripsi suatu objek, fenomena maupun *setting* sosial dalam bentuk tulisan yang sifatnya naratif. Dalam penulisannya data dan fakta yang ada dihimpun dalam bentuk kata maupun gambar, bukan bentuk angka.⁶⁰ Penelitian kualitatif tidak ditekankan pada generalisasi akan tetapi lebih menekankan pada pemahaman makna. Penelitian kualitatif dilakukan dengan cara wawancara dan observasi.

C. Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian dalam penelitian dimanfaatkan sebagai sumber data dalam sebuah penelitian.⁶¹

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Arjuna 1910 Sablon Kediri yang terletak di jalan raya Sidomulyo No.66, Gapuk, Bulu, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri. Arjuna 1910 Sablon merupakan usaha yang melayani jasa sablon segala macam jenis tinta.

D. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen utama, yaitu sebagai pelaksana, pengamat dan sebagai pengumpul data. Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat penuh. Disamping kehadiran

⁵⁹ *Ibid*, hal. 26

⁶⁰ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 11

⁶¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Solo: Cakra Books, 2014), hal. 293

peneliti diketahui informan, peneliti juga bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya peneliti akan menjadi pelapor penelitiannya.

E. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian kualitatif bersifat deskriptif bukan berbentuk angka. Data penelitian dapat diambil dari suatu kejadian, peristiwa, dan gejala-gejala yang ada di lapangan kemudian dianalisis dan berbentuk kategori.⁶²

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek darimana data dapat diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, jika peneliti menggunakan teknik observasi maka sumber datanya bisa berupa benda.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Data primer, data primer dalam penelitian kualitatif berupa teks hasil wawancara yang diperoleh dari teknik wawancara dengan informan. Data primer dapat melalui rekaman atau catatan yang ditulis oleh peneliti.⁶³ Peneliti mendapatkan data primer ini dengan datang langsung ke lokasi tempat usaha Arjuna 1910 Sablon yang terletak di Desa Gapuk Kecamatan Semen Kabupaten Kediri dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada pemilik usaha.

⁶² Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 209

⁶³ *Ibid.*, hal. 209

2. Data sekunder, data sekunder dalam penelitian kualitatif berupa data-data yang sudah tersedia di lapangan. Dapat juga dengan memperbanyak literasi dari membaca, melihat, dan mendengarkan. Data sekunder yang dimaksud dapat berupa teks, gambar, dan suara. Pada intinya dapat berupa apa saja yang terjadi di lapangan termasuk kejadian maupun gejala yang tidak menggambarkan hitungan atau angka.⁶⁴ Peneliti mendapatkan data sekunder berupa dokumen, foto yang berkaitan dengan berjalannya usaha pada Arjuna 1910 Sablon.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, pengumpulan data merupakan suatu langkah yang harus dilakukan karena merupakan proses untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti meliputi beberapa teknik, yaitu:

1. Teknik Observasi

Edwards dan Talbott dalam buku karangan Suyitno menjelaskan bahwa *all good practitioner research studies start with observations*. Hal tersebut berarti observasi berkaitan dengan sebuah upaya dalam merumuskan masalah, membandingkan masalah, pemahaman masalah secara detail.⁶⁵

Observasi ini dilakukan secara langsung guna memperoleh data dari objek yang akan diteliti yaitu Arjuna 1910 Sablon. Dengan dilakukannya

⁶⁴ *Ibid.*, hal. 209-210

⁶⁵ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip dan Operasionalnya*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), hal. 110-111

observasi secara langsung pada objek penelitian, peneliti akan lebih mudah mendapatkan data-data yang akurat guna menyusun hasil penelitian.

Dalam melaksanakan observasi, peneliti dapat melakukan kegiatan antara lain:

- a. Membuat daftar pertanyaan sesuai dengan informasi yang ingin diperoleh di lapangan
- b. Menentukan sasaran observasi dan waktu yang diperlukan untuk melaksanakan observasi
- c. Melakukan antisipasi berkenaan dengan sasaran pokok dan sasaran sampingan, serta pertalian antara sasaran yang satu dan yang lain sebagai suatu kesatuan.⁶⁶

2. Teknik *Interview* (Wawancara)

Teknik *Interview* (wawancara) merupakan suatu bentuk pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi dengan melibatkan informan atau narasumber dengan mengajukan beberapa pertanyaan.⁶⁷

Dalam proses ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan narasumber utama yakni pemilik usaha Arjuna 1910 Sablon. Setelah itu wawancara berlanjut kepada semua pihak terkait yaitu karyawan pada Arjuna 1910 Sablon.

⁶⁶ *Ibid.*, hal. 111

⁶⁷ *Ibid.*, hal. 113-115

Secara lebih jelas, narasumber dalam penelitian ini yaitu:

- a. Pemilik usaha yaitu Bapak Iqbal yang menjadi sumber utama dalam menggali data-data penelitian mengenai implementasi etika bisnis islam dalam mengembangkan usaha.
 - b. Karyawan Arjuna 1910 Sablon.
3. Teknik Dokumentasi

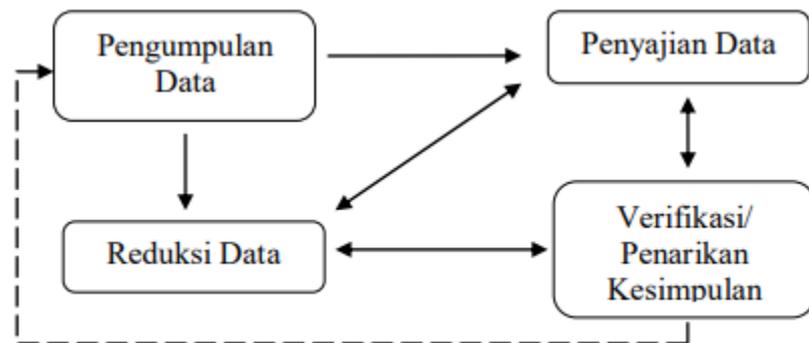
Dokumentasi merupakan suatu cara pengambilan sebuah peristiwa yang telah berlalu dimana pengambilan dokumentasi tersebut menggunakan bantuan sebuah alat. Pengambilan dokumentasi bisa berupa tulisan yang mencakup catatan harian, sejarah kehidupan dan sebuah biografi. kemudian berupa sebuah gambar misalnya sebuah foto, film ataupun sebuah karya seni lainnya yang berupa patung. Studi dokumentasi merupakan sebuah pelengkap dari metode wawancara dan metode observasi. Pengambilan dokumentasi ini berfungsi sebagai alat untuk memperkuat penelitian bahwa peneliti memang benar – benar melakukan penelitian secara langsung dengan mendatangi lokasi atau objek penelitian serta melakukan tanya jawab kepada seseorang yang bersangkutan pada Arjuna 1910 Sablon. Data dokumentasi yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah dokumentasi berupa foto.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa teknis analisis data yang dilakukan, yakni dengan cara:

Gambar 3.1

Analisis Data Kualitatif Menurut Milles dan Huberman



1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif berupa hasil mentah dari hasil penelitian, seperti hasil wawancara, dokumentasi, catatan lapangan, dan sebagainya.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan dan berlangsung secara terus-menerus selama penelitian berlangsung.⁶⁸ Setelah data terkumpul, kemudian data di klasifikasikan dengan membuat catatan-catatan ringkasan, meng-kode untuk menyesuaikan menurut hasil penelitian.

3. Penyajian data

Penyajian data merupakan alur yang penting dalam penelitian kualitatif. Dengan adanya penyajian data peneliti akan mampu memahami apa yang ada dan mampu melakukan analisis berdasarkan pemahaman peneliti. Penyajian data yang baik merupakan cara utama untuk melakukan

⁶⁸ Matthew B. Miles, et.al., *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, (Phoenix: Sage Publications, 2014), hal. 12

analisis kualitatif yang valid.⁶⁹ Data yang sebelumnya sudah dikelompokkan pada teknik reduksi data kemudian disajikan dalam bentuk tulisan deskriptif agar mudah dipahami secara keseluruhan dan juga dapat menarik kesimpulan untuk melakukan penganalisisan dan penelitian selanjutnya.

4. Verifikasi/ Penarikan Kesimpulan

Verifikasi atau penarikan kesimpulan merupakan proses mencocokkan hasil penelitian yang telah terkumpul dan terangkum dengan reduksi data dan penyajian data, teknik ini dilakukan agar kesimpulan yang telah dikaji dapat disepakati untuk ditulis sebagai laporan yang memiliki tingkat kepercayaan yang benar.⁷⁰

H. Pengecekan Keabsahan Data

Terdapat beberapa standar keabsahan data dalam penelitian kualitatif guna menjamin keabsahan temuan hasil penelitian, antara lain:

1. Standar kreditabilitas (*Credibility*)

Standar kreditabilitas dalam penelitian kualitatif adalah guna melihat apakah hasil penelitian mempunyai derajat kepercayaan atau derajat akurasi data sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Cara pengujian kreditabilitas dalam penelitian dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian ataupun triangulasi.

⁶⁹ *Ibid.*, hal. 12-13

⁷⁰ Kumba Digidowiseiso, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta Selatan: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS) 2017), Hal. 89-90

2. Standar Keteralihan (*Transferability*)

Standar keteralihan berkenaan dengan derajat ketepatan atau juga sejauh mana hasil penelitian kualitatif dapat dipahami secara jelas tentang fokus dan isi penelitian. Dalam hal ini, peneliti dalam menyusun laporan peneliti harus memberiksn uraian yang jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Standar *Dependability* (*Auditability*)

Standar dependabilitas berkenaan dengan apakah peneliti lain mereplikasi proses penelitian kualitatif. Uji ini juga disebut juga dengan reliabilitas. Suatu penelitian dikatakan reliabel apabila penelitian tersebut dapat direplikasi pada penelitian yang berbeda.

4. Standar *Confirmability* (Konfirmabilitas)

Standar ini berkenaan dengan fokus pada pemeriksaan dan pengecekan kualitas dari hasil penelitian, apakah benar hasil penelitian benar-benar diambil dari lapangan⁷¹

I. Tahap – Tahap Penelitian

Agar penelitian yang dilakukan oleh peneliti berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan serta memperoleh hasil yang maksimal, maka peneliti menuliskan beberapa tahapan – tahapan secara berurutan dengan tujuan penelitian yang dilakukan menjadi lebih terarah dan lebih fokus terhadap objek yang akan diteliti. Adapun tahap – tahap penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

⁷¹ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif.*, hal 120-121

1. Tahap persiapan
 - a. Mengadakan kunjungan secara langsung ke lokasi yang menjadi objek penelitian, yakni Arjuna 1910 Sablon yang terletak di Desa Gapuk Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.
 - b. Koordinasi dan memohon ijin kepada pemilik usaha untuk melakukan penelitian di Arjuna 1910 Sablon Kediri.
 - c. Menyusun pertanyaan yang akan digunakan untuk sesi wawancara dan observasi pada Arjuna 1910 Sablon Kediri.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Melakukan wawancara dengan pemilik usaha serta karyawan Arjuna 1910 Sablon.
 - b. Mengamati dengan cermat jawaban dari narasumber, mencatat jawaban dan merekamnya untuk dijadikan bahan membuat hasil penelitian.
 - c. Mengumpulkan data. Berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.
 - d. Memecahkan data yang telah diperoleh dari lapangan.
3. Tahap akhir
 - a. Memahami hasil dari penelitian
 - b. Melakukan analisis dan pengecekan keabsahan data terhadap hasil penelitian yang telah terkumpul
 - c. Menarik kesimpulan data yang telah diperoleh dengan menyusun laporan penelitian.